

ABSTRAK

Febyanto, Andhika Wisnu. 2025. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung). Skripsi. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tulungagung. Dosen Pembimbing I : Laily Purnawati, S.IP., M.Si. Dosen Pembimbing II : Drs, Slamet Hariyanto, MM.

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dana Desa tidak boleh digunakan asal-asalan atau untuk kegiatan yang tidak menguntungkan pengembangan desa. Prioritas penggunaan dana desa didasarkan atas kondisi dan potensi desa, harus sejalan dengan target pembangunan sektor unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa setiap tahunnya. Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan adalah dengan melibatkan masyarakat dalam semua tahapan pengelolaan dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di desa Waung kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dan pengelolaan dana desa di desa Waung tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yang dipakai dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapat bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa dilihat dari partisipasi fisik yaitu partisipasi tenaga, kehadiran dan material. Sedangkan dalam pengelolaan dana desa bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, dapat dilihat dalam bentuk kehadiran masyarakat dalam setiap rapat atau musyawarah yang dilaksanakan, baik musyawarah di tingkat dusun maupun musyawarah yang dilaksanakan di tingkat desa serta dengan memberikan usulan-usulannya dalam tahap perencanaan. Dalam tahap pelaksanaan, bentuk partisipasi masyarakat berupa tenaga maupun alat, makanan dan minuman. Hal ini dipengaruhi oleh karena gotong royong masyarakat desa Ketanon yang masih kental. Sedangkan dalam tahap evaluasi, masyarakat yang berpartisipasi dalam tahap ini, memberikan saran dan kritik yang membangun kepada pengelola anggaran Dana Desa demi kepentingan bersama. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sudah cukup baik, khususnya dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan, berbeda dengan tahap evaluasi yang partisipasi masyarakatnya masih kurang. Hal ini terjadi karena pemahaman, kesadaran, partisipasi masyarakat masih menjadi kendala dalam pengelolaan Dana Desa.

Kata kunci : partisipasi, masyarakat desa, pengelolaan dana desa.

ABSTRACT

Febyanto, Andhika Wisnu. 2025. *Community Participation in Village Fund Management (Study in Ketanon Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency)*. Thesis. Public Administration Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Tulungagung University. Supervisor I: Laily Purnawati, S.IP., M.Si. Supervisor II: Drs, Slamet Hariyanto, MM.

Village financial management is the entire activity that includes planning, implementation, administration, reporting and accountability of village finances. Village funds should not be used carelessly or for activities that are not beneficial to village development. The priority of using village funds is based on the condition and potential of the village, must be in line with the development targets of the leading sectors in the Village Medium-Term Development Plan and the Village Government Work Plan each year. One of the strategies carried out by the government to increase community participation in the development process is to involve the community in all stages of village fund management. This study aims to determine and analyze community participation in the management of village funds in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency and the management of village funds in Waung Village. This study aims to determine and analyze community participation in managing village funds in Waung Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency and the management of village funds in Waung Village. The research approach used by the researcher is descriptive qualitative and the data collection method used is observation, interviews and documentation. The results obtained that community participation in managing village funds is seen from physical participation, namely participation of manpower, attendance and materials. While in the management of village funds, community participation in the planning stage can be seen in the form of community presence in every meeting or deliberation held, both deliberations at the hamlet level and deliberations held at the village level and by providing proposals in the planning stage. In the implementation stage, the form of community participation is in the form of manpower and tools, food and drinks. This is influenced by the mutual cooperation of the Ketanon village community which is still strong. While in the evaluation stage, the community who participated in this stage provided suggestions and constructive criticism to the Village Fund budget manager for the common good. Community participation in the management of Village Funds in Ketanon Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency has been quite good, especially in the planning and implementation stages, in contrast to the evaluation stage where community participation is still lacking. This occurs because understanding, awareness, and community participation are still obstacles in the management of Village Funds.

Keywords: participation, village community, village fund management.